

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki dampak positif dalam meningkatkan kegiatan siswa dalam pembelajaran, hal ini ditunjukkan dengan antusias siswa selama proses pembelajaran.
2. Pembelajaran menggunakan model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), memiliki dampak positif terhadap kerjasama antar siswa, hal ini ditunjukkan adanya tanggung jawab dalam kelompok di mana seluruh siswa bertugas untuk memberikan pengertian kepada siswa lain dalam satu kelompok.
3. Melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas IV SDN No. 30 Kota Selatan Kota Gorontalo, hal tersebut ditunjukkan oleh hasil pengamatan kemampuan berbicara siswa baik dari siklus I maupun siklus II. Dengan rincian hasil: siklus I mencapai 54,2% dari seluruh siswa yang dikenai tindakan dengan nilai rata-rata 66,2 meningkat menjadi 87,5% pada siklus II dengan rata-rata nilai 84,2.

Dengan melihat hasil capaian yang ada, maka seluruh aspek yang dikategorikan telah berhasil secara keseluruhan dari aspek kemampuan berbicara, baik dari siklus I maupun siklus II telah mencapai peningkatan dari yang telah ditetapkan sebelumnya, bahkan melebihi indikator yang telah ditetapkan.

Dengan demikian hipotesis penelitian tindakan kelas ini yang menyatakan bahwa “Jika guru menggunakan model Numbered Heads Together (NHT) maka kemampuan berbicara siswa kelas IV SDN No. 30 Kota Selatan akan meningkat”, Dapat diterima.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

- a. Hendaknya siswa terlibat secara penuh baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar, hal ini akan mempermudah tercapainya tujuan belajar.
- b. Siswa hendaknya terlibat secara aktif di dalam kelas, karena paradigma yang berkembang saat ini adalah kontrol belajar sepenuhnya ada pada diri siswa.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya mampu menggunakan model pembelajaran dengan baik yang memungkinkan berkembangnya potensi siswa. Model pembelajaran yang baik tidak saja menciptakan situasi kelas yang hidup, tetapi juga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan.

- b. Guru hendaknya mampu menjadi motivator sekaligus menjadi fasilitator bagi siswanya. Hal ini akan merangsang partisipasi aktif siswa di dalam pembelajaran.
- c. Dalam pembelajaran guru harus lebih optimal di dalam menerapkan model pembelajaran, terutama pada tahap-tahap pelaksanaannya agar dapat menuntaskan kompetensi berbicara pada kesempatan pertama tanpa dilakukan pengulangan materi pembelajaran yang sama.